

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau keakuratan model Altman untuk memprediksi potensi kebangkrutan untuk perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Metode z-score yaitu, *working capital to total assets* , *retained earning to total assets* , *earning before interest and taxes to total assets* , *market value equity to book value of debt* dan *sales to total assets* mampu untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

#### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan emiten seharusnya dapat mengusahakan untuk menciptakan peningkatan *Net Working Capital to Total Assets*, *Retairned Earnings to Total Assets*, *EBIT to Total Assets*, *MVE to Book Value of Total Debt*, *Sales to Total Assets* karena berdasarkan penelitian rasio tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kebangkrutan.

2. Sebaiknya dalam melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman, investor maupun calon investor harus memperhatikan *Net Working Capital to Total Assets*, *Retained Earnings to Total Assets*, *EBIT to Total Assets*, *MVE to Book Value of Total Debt*, *Sales to Total Assets*
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan rasio lainnya sehingga dapat memperbanyak sampel penelitian dan menambah faktor-faktor lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap tingkat kebangkrutan.

### 5.3 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengakibatkan kemungkinan hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan.
2. Faktor-faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi, politik, dan lain-lainnya tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan pengukurannya.